

Penerapan Metode Wahdah dan Kitabah dalam Meningkatkan Kualitas Tahfiidz Qur'an Santriwati di Pondok Modern Daarul Abroor

Dahlia Azzahrah¹, Purmansyah Ariyadi¹, Muftofa¹, Rulitawati¹, Muhammad Zainuddin¹

¹Universitas Muhammadiyah Palembang

Corresponding author e-mail: ita.ilet44@gmail.com

Article History: Received on 2 March 2025, Revised on 15 May 2025
Published on 20 June 2025

Abstract: The purpose of this study was to analyze the application of the wahdah and kitabah methods in improving the quality of female students' memorization of the Qur'an at the Daarul Abroor Muara Sugihan Banyuasin Modern Islamic Boarding School, South Sumatra. In this study, the researcher used a qualitative research method by means of data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The Qur'an is a holy book revealed by Allah SWT. To the Prophet Muhammad SAW. As one of the incomparable blessings for the universe. In it are collected divine words that serve as guidance, guidelines and lessons for those who believe and practice them. The Qur'an is the last holy book revealed by Allah SWT. Its contents cover all the main points of the sharia contained in the holy books that were previously revealed. Therefore, in addition to memorizing the Qur'an, we must also understand and practice what is in it. With the wahdah and kitabah methods, we can more easily memorize the Qur'an properly and correctly. The Qur'an also has the privilege of being memorized in its entirety. One of them is through the Quran memorization program carried out by Islamic boarding schools or other Quran memorization institutions. These places are the main place that can educate and guide students to develop all their potential in memorizing and deepening the knowledge of the Quran. Because here the students will be guided and trained on how to memorize properly and correctly by prioritizing several strategies, materials, media and methods of memorizing the Quran.

Keywords: Implementation, Wahdah and Kitabah Methods, Memorizing the Qur'an

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan metode wahdah dan kitabah dalam meningkatkan kualitas tahfidz qur'an santriwati di Pondok Modern Daarul Abroor Muara Sugihan Banyuasin Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode

penelitian kualitatif dengan cara teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di turunkan Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul kalam ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya. Al-Qur'an kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT. Isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Oleh karena itu selain kita menghafal Al-Qur'an kita juga harus memahami dan mengamalkan apa yang ada didalamnya. Dengan metode wahdah dan kitabah kita bisa lebih mudah untuk menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Al-Qur'an juga memiliki keistimewaan yang bisa di hafal secara menyeluruh. Salah satunya yaitu dengan cara melalui program tahfidz qur'an yang dilakukan oleh pondok pesantren atau lembaga-lembaga tahfidz qur'an lainnya. Tempat-tempat tersebut menjadi wadah utama yang dapat mendidik serta membina para santri untuk mengembangkan semua potensi mereka dalam menghafal dan mendalami ilmu Al-Qur'an. Karena disinilah para santri akan dibimbing dan dibina tentang bagaimana cara menghafal yang baik dan benar dengan mengedepankan beberapa strategi, materi, media dan metode menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Wahdah dan Kitabah, Tahfidz Qur'an

INTRODUCTION

Penduduk Islam di Indonesia memang tidak lepas dari perjuangan wali songo dalam menyebarkan agamanya kepada masyarakat supaya menjadikan agama ini sebagai pedoman hidup agar nyaman saat menjalani kehidupan duniawi. Umat Islam di Indonesia adalah mayoritas muslim. Indonesia adalah dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia (Utami et al., 2024). Oleh karena itu, di dalam agama Islam berisi hal-hal yang baik dan bisa diajarkan dengan berbagai cara (Asrori et al., 2025). Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul kalam ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi yang mempercayai dan mengamalkannya. Al-Qur'an kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT. Isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya (Kesuma et al., 2024; Muthoifin et al., 2024; Rustum & Moin, 2024). Pada era globalisasi saat ini, anak cenderung lebih jenuh dan minat belajar membaca Al-Qur'an menjadi berkurang dikarenakan para pengajar menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, dan metode iqro' dalam mempelajari ilmu tajwid. Zaman modern sekarang ini masih sedikit umat Islam yang memiliki kesadaran untuk menghafal Al-Qur'an

(Zulkarpian et al., 2024). Al-Qur'an adalah kitab suci yang didalamnya terdapat berbagai petunjuk untuk kehidupan manusia yaitu ajaran hukum, akidah, etika, hubungan sosial, dan sebagainya. Keseluruhan isi Al-Qur'an pada dasarnya mengandung beberapa pesan.

Menjadi suatu kewajiban bagi manusia khususnya kita yang beragama Islam untuk dapat menguasai, memelihara dan mengamalkan Al-Qur'an. Tradisi menghafal Al-Qur'an juga dilakukan oleh para ulama atau cendekiawan muslim di zaman keemasan Islam, seperti Imam Syafi'i, Ibnu Sina, dan para ilmuwan muslim lainnya (Islam et al., 2025). Bahkan para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Metode wahdah dan kitabah dipilih sebagai proses hafalan Al-Qur'an dikarenakan metode ini sangat efektif dan mudah untuk mencapai target hafalan yang ditentukan. Berdasarkan latar belakang yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penerapan Metode Wahdah dan Kitabah Dalam Meningkatkan Kualitas Tahfidz Qur'an Santriwati di Pondok Modern Daarul Abroor Muara Sugihan Banyuasin Sumatera Selatan".

METHODS

Secara etimologi kata metode berasal dari bahasa yunani yaitu *meta* berarti yang dilalui dan *hodos* yang berarti jalan, jadi metode bermakna jalan yang harus dilalui. Kemudian secara harfi'ah, metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan dalam bahasa inggris, disebut dengan *method* dan menjadi *term* metode dalam bahasa indonesia (Farahsani et al., 2024). Menurut Hutsalo et al. (2024) pengertian metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun secara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik penulisan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Lim, 2025; Tracy, 2024). Untuk penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Daarul Abroor. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudia pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan (Kraus, 2024).

Dalam penelitian ini juga dilakukan dokumentasi sebagai bukti untuk memperoleh data-data seperti kegiatan santriwati ketika pelaksanaan tahfidz qur'an berlangsung, wawancara. Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (interview) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewer) (van Rosmalen & Vredeveltdt, 2025). Data dianalisis melalui metode Miles et al. (2014)

FINDING AND DISCUSSIONS

Finding

Penerapan Metode Wahdah dan Kitabah Dalam Meningkatkan Kualitas Thfidz Qur'an Santriwati di Pondok Modern Daarul Abroor Muara Sugihan Banyuasin Sumatera Selatan

Penerapan metode wahdah merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an sebanyak 10 kali atau lebih pada saat memulai menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode ini dilakukan berulang-ulang yang akan memudahkan para peserta didik atau penghafal Al-Qur'an dapat memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang akan mereka hafal. Dengan cara mengulang-ngulang bacaan ayat Al-Qur'an peserta didik akan lebih mudah untuk menghafal ayat yang akan mereka hafal, juga dengan cara mereka membacanya berulang akan lebih melekat pada pikiran para penghafal Al-Qur'an dan akan lebih mudah pula mereka untuk mengamalkannya. Adapun tujuan dari pengulangan bacaan tersebut adalah supaya dapat mengasah kemampuan para penghafal Al-Qur'an dengan potensi yang dimiliki. Metode wahdah merupakan metode yang sangat mudah untuk diterapkan pada program tahfidz qur'an, dimana para penghafal Al-Qur'an hanya mengulang bacaan ayat Al-Qur'an 10 kali atau lebih dan itu tidak terlalu memakan waktu yang lama.

Penerapan metode *kitabah* merupakan penerapan yang lebih memakan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan penerapan metode *wahdah*. Dimana para penghafal Al-Qur'an harus memiliki waktu yang lebih lama untuk menghafal Al-Qur'an jika menggunakan metode *kitabah*. Metode *kitabah* merupakan metode menghafal Al-Qur'an dimana setelah para santriwati sudah menghafal ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode *wahdah* maka selanjutnya santriwati Pondok Modern Daarul Abroor diminta untuk menulis ayat tersebut kedalam buku catatan atau selembar kertas.

Penerapan metode *wahdah* dan *kitabah* mempermudah santriwati Pondok Modern Daarul Abroor dalam menghafal ayat Al-Qur'an. Penerapan kedua metode ini dilakukan dengan cara sebelum mereka memulai menghafal Al-Qur'an mereka melakukan tahsin terlebih dahulu setelah itu mereka membaca ayat Al-Qur'an yang akan mereka hafal secara berulang-ulang baqru mereka menghafalnya. Sedangkan dalam penerapan metode *kitabah* santriwati Pondok Modern Daarul Abroor setelah mereka selesai menghafal dengan metode *wahdah* mereka menggunakan metode *kitabah* dengan cara menulis ayat Al-Qur'an di buku atau selembar kertas guna memperkuat hafalan mereka.

Faktor Pendukung dalam Penerapan Metode Wahdah dan Kitabah dalam Meningkatkan Kualitas Tahfidz Qur'an Santriwati di Pondok Modern Daarul Abroor

Dalam pelaksanaan ataupun penerapan metode *wahdah* dan *kitabah* dalam program *tahfidz* di Pondok Modern Daarul Abroor tentunya memiliki faktor penghambat sehingga proses *tahfidz* qur'an para peserta didik terhambat oleh faktor yang menjadi kendalanya. Sebagaimana yang telah tercantum di atas bahwasannya kendala dalam proses *tahfidz* qur'an adalah waktu yang kurang memadai di

karenakan banyaknya kegiatan di Pondok Modern Daarul Abroor sehingga kebanyakan dari para santriwati tidak sempat meyetorkan hafalan yang sudah mereka hafalan dengan metode *wahdah* dan *kitabah*.

Oleh karena itu, sebagai santriwati Pondok Modern Daarul Abroor mereka diwajibkan agar bisa membagi waktu mereka untuk menghafal Al-Qur'an untuk memudahkan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu ada juga faktor lain yang menghambat dalam meningkatkan kualitas *tahfidz* qur'an yaitu mereka tidak menguasai makhraj huruf dalam Al-Qur'an, tidak sabar dalam proses *tahfidz* qur'an, dan juga bermalas-malasan. Dalam penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa dengan waktu yang sedikit para santriwati Pondok Modern Daarul Abroor mengalami kesulitan menghafal Al-Qur'an dikarenakan waktu menghafal yang sedikit dikarenakan banyaknya kegiatan yang ada di Pondok Modern Daarul Abroor.

Motivasi diri sendiri

Selain dikarenakan waktu faktor penghambat selanjutnya yaitu motivasi diri sendiri. Di mana para santriwati kurang dalam memotivasi diri sendiri yang dapat membangkitkan semangat dalam proses *tahfidz* qur'an. Selain dorongan atau motivasi dari guru pembimbing para santriwati juga harus memotivasi dirinya sendiri. Motivasi diri sendiri juga sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an agar bersemangat dalam menghaafal ayat Al-Qur'an. Dengan penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa motivasi diri sendiri juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas *tahfidz* qur'an santriwati Pondok Modern Daarul Abroor.

Malas dalam menghafal

Banyak sekali santriwati Pondok Modern Daarul Abroor yang bermalas-malasan saat waktunya menghafal Al-Qur'an sehingga menghambat mereka dalam mencapai target hafalan mereka. Faktor penghambat ini juga dapat menghambat program *tahfidz* qur'an di Pondok Modern Daarul Abroor. Untuk dapat meningkatkan kualitas *tahfidz* qur'an santriwati Pondok Modern Daarul Abroor mereka harus menghilangkan rasa malas mereka dalam menghafal Al-Qur'an

Faktor Pendukung Dalam Penerapan Metode Wahdah dan Kitabah dalam Meningkatkan Kualitas Tahfidz Qur'an Santriwati di Pondok Modern Daarul Abroor

Motivasi Ustadz/Ustadzah

Selain faktor penghambat dalam kegiatan *tahfidz* qur'an, juga terdapat faktor pendukung yang menjadi pengaruh positif bagi peserta *tahfidz* qur'an. Dimana faktor ini dapat melancarkan santriwati Pondok Modern Daarul Abroor dalam menghafal ayat Al-Qur'an. Sebelum dimulainya *tahfidz* qur'an para santriwati sudah mempersiapkan Al-Qur'an dari asrama mereka masing-masing, sesampainya di kelas mereka langsung memulai menghafal Al-Qur'an yang akan mereka setorkan kepada ustadzah yang membina mereka dalam meningkatkan kualitas *tahfidz* qur'an.

Untuk dapat mencapai target hafalan mereka, juga diperlukan motivasi dari Ustadz/Ustadzah yang membimbing mereka dalam meningkatkan kualitas *tahfidz* qur'an mereka. Motivasi atau dorongan dari Ustadz/Ustadzah sangatlah penting karena dapat mempengaruhi mereka dalam proses hafalan mereka. Dalam proses *tahfidz* qur'an juga harus berdisiplin dan bertanggung jawab pada dirinya masing-

masing agar hafalan Al-Qur'an mereka tidak mudah hilang. Dari hasil observasi yang telah dilakukan banyak sekali santriwati yang membawa Al-Qur'an setiap harinya seperti membawa Al-Qur'an ke kelas, masjid dan selalu melaksanakan muroja'ah sebelum dan sesudah hafalan Al-Qur'an. Dengan ini sudah jelas sekali bahwa dorongan atau motivasi dari Ustadz/Ustadzah pembimbing *tahfidz* qur'an sangatlah berpengaruh bagi santriwati *tahfidz* qur'an Pondok Modern Daarul Abroor.

Teman sebaya

Faktor pendukung selanjutnya yaitu teman sebaya. Teman juga dapat mempengaruhi proses *tahfidz* qur'an santriwati Pondok Modern Daarul Abroor dimana mereka juga membawa sisi positif untuk mendukung mereka dalam meningkatkan kualitas *tahfidz* qur'an. Mereka yang memberikan semangat dalam menghafal ayat Al-Qur'an agar mereka dapat mencapai target hafalan mereka. Dengan ini sudah jelas bahwa teman sebaya dapat menjadi faktor pendukung santriwati Pondok Modern Daarul Abroor dengan saling memberikan semangat antara satu dengan yang lainnya.

Fasilitas sarana dan prasarana

Untuk faktor pendukung selanjutnya yaitu mengenai sarana dan prasarana. Dimana mereka para santriwati *tahfidz* Al-Qur'an memiliki fasilitas yang memadahi yang telah di sediakan oleh Pondok Modern Daarul Abroor. Seperti kelas tempat mereka menghafal Al-Qur'an, papan tulis, meja dan kurasi. Mereka telah di sediakan fasilitas yang nyaman agar mereka dapat menghafal Al-Qur'an dengan nyaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *wahdah* dan *kitabah* dalam meningkatkan kualitas *tahfidz* qur'an santriwati di Pondok Modern Daarul Abroor Muara Sugihan Banyuasin Sumatera Selatan yaitu dilakukan dengan cara membaca terlebih dahulu ayat Al-Qur'an yang akan dihafal sebanyak 10 kali atau lebih guna mencapai hafalan yang berkualitas, baik dan benar. Sebelum menghafal Al-Qur'an mereka melaksanakan tahsin terlebih dahulu agar mempermudah mereka dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an serta hukum bacaan, kelancaran saat menyetorkan hafalannya kepada Ustadz/Ustadzah pembimbing *tahfidz* qur'an. Mereka juga menggunakan metode *kitabah* dalam meningkatkan kualitas *tahfidz* qur'an santriwati di Pondok Modern Daarul Abroor setelah mereka menggunakan metode *wahdah* dengan cara menulis ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal di selebar kertas atau buku tulis. Adapun faktor penghambat dalam penerapan metode *wahdah* dan *kitabah* dalam meningkatkan kualitas *tahfidz* qur'an santriwati di Pondok Modern Daarul Abroor terdapat beberapa poin yang pertama yaitu waktu yang sedikit, motivasi diri sendiri, malas dalam menghafal. Adapula faktor pendukung dalam penerapan metode *wahdah* dan *kitabah* dalam meningkatkan kualitas *tahfidz* qur'an santriwati di Pondok Modern Daarul Abroor yaitu motivasi Ustadz/Ustadzah, teman sebaya, fasilitas sarana dan prasarana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebelumnya penulis berterima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd., selaku

Ketua Prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dosen Pembimbing atas saran, motivasi yang telah diberikan, Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan, motivasi serta saran yang telah diberikan, serta seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak, Ibu, Saudara, Keluarga besar yang telah mendo'akan, memberikan dukungan serta kasih sayang yang selalau diberikan selama ini. Dan juga keluarga besar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang atas kerja sama, dukungan dan semangatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M., Asy'arie, B. F., Akhirudin, Yusup Sofian, G., Syakir Hidayat, A. F., Suja, A., & Roibin. (2025). Islamic educational and cultural values in Indonesian puppetry art: a systematic literature review. *Cogent Education*, 12(1), 2490445. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2490445>
- Farahsani, Y., Munandar, A., & Hendrokumoro, H. (2024). Transposition Technique in English-Indonesian Translation of Mechanical Engineering Terms. In *7th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2023)* (pp. 501–508). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-376-4_67
- Hutsalo, L., Skliar, I., Abrosimov, A., Kharchenko, N., & Ordanovska, O. (2024). Strategies for developing critical thinking and problem-based learning in the modern educational environment. *Multidisciplinary Science Journal*, 6(6), 2024ss0209. <https://doi.org/10.31893/multiscience.2024ss0209>
- Islam, M. T., Maftukhin, M., Al Baqi, S., Novitasari, D., Azmi, M. U., Mushaffa, A., & Oktaviani, I. N. (2025). Historiography of the Development of Islam in the Classical Era. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 6(1), 132–142. <https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i1.371>
- Kesuma, S. A., Ananda, D. D., Janah, I. N., & Nila, T. (2024). Siyasah Syar'iyah Analysis of the Alcohol Beverage Bill and its Relevance to Mui Fatwa No. 11 Of 2009 Concerning the Alcohol Law. *KnE Social Sciences*, 184–198. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i2.14976>
- Kraus, S. F. (2024). The Method of Observation in Science Education: Characteristic Dimensions from an Educational Perspective. *Science & Education*, 33(4), 1033–1068. <https://doi.org/10.1007/s11191-023-00422-x>
- Lim, W. M. (2025). What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines. *Australasian Marketing Journal*, 33(2), 199–229. <https://doi.org/10.1177/14413582241264619>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Muthoifin, M., Amelia, I., & Eprahim Ali, A. B. (2024). Islamic accounting: Ethics and contextualization of recording in *Muamalah* transactions. *Multidisciplinary Reviews*, 7(8), 2024132. <https://doi.org/10.31893/multirev.2024132>
- Rustum, A., & Moin, Z. (2024). Moral Training of Youth in the Light of Islam (An Insightful Approach). *AL-DURAR*, 4(4).

- Tracy, S. J. (2024). *Qualitative research methods: Collecting evidence, crafting analysis, communicating impact*. John Wiley & Sons.
- Utami, D. M., Ikhsan, M., Dartanto, T., & Mallarangeng, R. (2024). The role of the 30% threshold for Islamic parties: A fast-growing middle class and religion-based political preferences in Indonesia. *Heliyon*, 10(4).
- van Rosmalen, E. A. J., & Vredeveltdt, A. (2025). Collaborative interviewing of eyewitnesses: a field study. *Journal of Criminal Psychology*, 15(2), 210–226. <https://doi.org/10.1108/JCP-04-2024-0028>
- Zulkarpian, Z., Tolchah, M., & Zakariya, D. M. (2024). Improving Memorization of The Qur'an and Hadith Through Inspiration Method Among Students at Madrasah Aliyah. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(7), 6055–6061. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i7.1220>